

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BERBASIS KARAKTER TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)**



Oleh:
NURUL WAHIDATULLAH
Nim: 5032022006

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Akademik Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Wahidatullah

NIM : 5032022006

Jenjang: Magister Program

Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Wahidatullah

NIM: 5032022006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh Pembelajaran SKI Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)

Nama : Nurul Wahidatullah

Nim : 5032022006

Program Studi : Pasca Sarjana PAI

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. Mohd. Nasir, MA

()

Sekretaris : Dr. Hatta Sabri, M.Pd

()

Anggota :

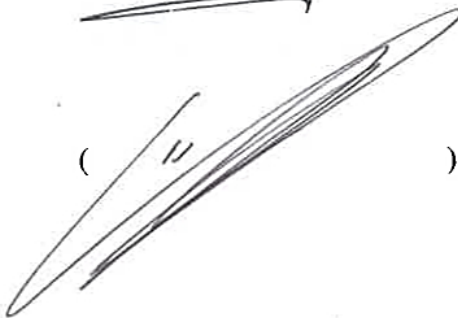
Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, MA

()

Dr. Mulyadi, MA

()

Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud

()

Diuji di Langsa pada tanggal

Pukul : 15.05 s/d 17.15 WIB

Hasil/Nilai : A / 92

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

- Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LANGSA PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Pengaruh Pembelajaran SKI Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)

Nama : Nurul Wahidatullah

NIM : 5032022006

Program studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian :

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama

Langsa, 21 Januari 2024

Direktur,



Zulfikar

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana
IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN SKI BERBASIS KARAKTER
TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK**
(Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Wahidatullah
NIM : 5032022006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 21 Januari 2024
Pembimbing



Dr. Mohd. Nasir, MA

Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)

Nurul Wahidatullah

Wahidatullah, Nurul. 2024. Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur). Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Mohd. Nasir, MA, (II) Dr. Sabaruddin, MA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter dapat mempengaruhi sikap sosial dan prestasi belajar siswa, maka penelitian ini memfokuskan masalah pada pengaruh pembelajaran tersebut di MTsN 2 Aceh Timur pada siswa kelas VII. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*) dengan *posttest only control design*. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan Tes, Angket, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik penskoran dan perhitungan nilai terhadap data angket, tes prestasi, dan observasi, sedangkan data dokumentasi di deskripsikan sesuai keperluan penelitian. Setelah perhitungan nilai data tes prestasi dan angket dilanjutkan dengan uji prasyarat statistik yaitu uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas dengan uji Levene Test. Hasil uji prasyarat menentukan uji hipotesis penelitian yang digunakan, yaitu Uji Mann Whitney dan uji Kruskal Willis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini dibuktikan dari tingginya nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada nilai angket sikap sosial. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan data nilai angket lebih kecil dari α (0,05). Kedua, terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini dibuktikan dari tingginya nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada nilai tes prestasi belajar. Demikian pula, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan data nilai tes lebih kecil dari α (0,05). Ketiga, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter berpengaruh secara simultan terhadap sikap sosial dan prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini diketahui dari hasil uji Kruskal Willis, diperoleh nilai Asymp. Sig data prestasi dan angket sama-sama di bawah nilai α (0,05).

Kata kunci: karakter, Sejarah Kebudayaan Islam, prestasi, sikap sosial

The Effect of Character-Based history of Islam Learning on Students' Social Attitudes and Learning Achievement (Experimental Study at MTsN 2 East Aceh)

Nurul Wahidatullah

Wahidatullah, Nurul. 2024. The Effect of Character-Based history of Islam Learning on Students' Social Attitudes and Learning Achievement (Experimental Study at MTsN 2 East Aceh). Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program IAIN Langsa. Mentor: (I) Dr. Mohd. Nasir, MA, (II) Dr. Sabaruddin, MA.

Abstract

This research aims to find out how character-based history of Islam learning can influence students' social attitudes and learning achievement, so this research focuses the problem on the influence of this learning at MTsN 2 East Aceh on class VII students. The approach used in this research is a quantitative approach with experimental research methods. This type of research is quasi-experimental (Quasi Experimental Research) with a posttest only control design. Data collection was carried out by researchers using tests, questionnaires, observations and documentation. Data analysis uses scoring techniques and value calculations for questionnaire data, achievement tests and observations, while documentation data is described according to research needs. After calculating the achievement test and questionnaire data values, it is continued with the statistical prerequisite tests, namely the normality test with the Shapiro-Wilk test and the homogeneity test with the Levene Test. The results of the prerequisite tests determine the research hypothesis tests used, namely the Mann Whitney Test and the Kruskal Willis test. The results of the research show that first, there is an influence of character-based history of Islam learning on the social attitudes of class VII students at MTsN 2 East Aceh. This is evidenced by the high average score of the experimental class compared to the control class on the social attitudes questionnaire score. Apart from that, based on hypothesis testing it is known that the significant value of the questionnaire data is greater than α (0.05). Second, there is an influence of character-based history of Islam learning on the learning achievement of class VII students at MTsN 2 East Aceh. This is evidenced by the high average score of the experimental class compared to the control class on learning achievement test scores. Likewise, the results of the hypothesis test show that the significant value of the test value data is greater than α (0.05). Third, character-based history of Islam learning simultaneously influences the social attitudes and learning achievement of class VII students at MTsN 2 East Aceh. This is known from the results of the Kruskal Willis test, the Asymp value was obtained. The sig of achievement data and questionnaires are both below the α value (0.05).

Keywords: character, Sejarah Kebudayaan Islam, achievement, social attitudes

تأثير تعلم مهارات التزلج على الجليد القائم على الشخصية على المواقف الاجتماعية للطلاب والتحصيل (التساوية 2 شرق آتشيه دراسة تجريبية في) التعليمي

نور وحيد الله

وحيدة الله، نور. 2024. تأثير تعلم التزلج على الجليد القائم على الشخصية على المواقف الاجتماعية للطلاب والتحصيل التعليمي (دراسة تجريبية في المدرسة التساوية 2 شرق آتشيه). أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا في معهد لانغسا الإسلامي الحكومي. المشرف: (أنا) د. محمد. ناصر، م ا، (الثاني) د. صبر الدين، م ا.

خلاصة

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف يمكن لتعلم مهارات التزلج على الجليد المعتمد على الشخصية أن يؤثر على المواقف الاجتماعية للطلاب وتحصيلهم التعليمي، لذلك يركز هذا البحث على مشكلة تأثير هذا التعلم في المدرسة الثانوية 2 شرق آتشيه على طلاب الصف السابع. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي مع طرق البحث التجريبي. هذا النوع من الأبحاث هو شبه تجريبي (شبه تجريبي) مع تصميم التحكم البعدي فقط. تم جمع البيانات من قبل الباحثين باستخدام الاختبارات والاستبيانات والملاحظات والوثائق. يستخدم تحليل البيانات تقنيات التسجيل وحسابات القيمة لبيانات الاستبيان واختبارات التحصيل والملاحظات، بينما يتم وصف بيانات التوثيق وفقاً لاحتياجات البحث. بعد حساب قيم بيانات الاختبار التحصيلي والاستبيان، يتم الاستمرار مع الاختبارات الإحصائية المسبقة، وهي اختبار الحالة الطبيعية مع اختبار شابيرو ويلك واختبار التجانس مع اختبار ليفين. وتحدد نتائج الاختبارات المسبقة اختبارات فرضيات البحث المستخدمة، وهي اختبار مان ويتني واختبار كروسكال ويليس. تظهر نتائج البحث أنه أولاً، هناك تأثير لتعلم مهارات التزلج على الجليد القائم على الشخصية على المواقف الاجتماعية لطلاب الصف السابع في المدرسة التساوية 2 شرق آتشيه. ويدل على ذلك ارتفاع متوسط درجات طلاب الصف التجريبي مقارنة بالفصل الضابط على درجة استبيان الاتجاهات الاجتماعية. وبصرف النظر عن ذلك، وبناء على اختبار الفرضيات فمن المعروف أن القيمة المعنوية لبيانات الاستبيان أكبر من $\alpha (0.05)$ ثانياً، هناك تأثير لتعلم مهارات التزلج على الجليد القائم على الشخصية على التحصيل التعليمي لطلاب الصف السابع في المدرسة التساوية 2 شرق آتشيه. ويدل على ذلك ارتفاع متوسط درجات طلاب الصف التجريبي مقارنة بالفصل الضابط في درجات اختبار التحصيل التعليمي. وبالمثل، أظهرت نتائج اختبار الفرضيات أن القيمة المعنوية لبيانات قيمة الاختبار أكبر من $\alpha (0.05)$ ثالثاً، يؤثر تعلم مهارات التزلج على الجليد القائم على الشخصية في نفس الوقت على المواقف الاجتماعية والتحصيل التعليمي لطلاب الصف السابع في المدرسة التساوية 2 شرق آتشيه. وهذا ما يعرف من نتائج اختبار كروسكال ويليس، حيث تبين أن قيمة Sig لبيانات التحصيل والاستبيان كانت أقل من قيمة $\alpha (0.05)$.

الكلمات المفتاحية: الشخصية، الذكاء الاصطناعي، الإنجاز، الاتجاهات الاجتماعية

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), (السَّمَاء = *al-samā'*).
6. *Ṭa' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ṭa' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَال = *ru'yah al-hiḥāl* atau *ru'yatul hiḥāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقُهَاء = *fuqahā'*).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan Salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umatnya ke alam Islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen di MTsN 2 Aceh Timur)” ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Akademik Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Kedua orang tua Ayahanda Allah Yarham Drs. Zulkarnaini H. Musa dan Ibunda Dra. Zubaidah M. Hasan, yang telah bersusah payah membantu baik moril maupun materil dan selalu berdoa untuk kesuksesan penulis.
- 2) Suami Hermansyah. S.ST dan adinda Nurul Wahyuni, Nurul Fajri, Muad bin jabal, Nurbaiti yang selalu memberikan semangat perjuangan bagi penulis.
- 3) Bapak Dr. Mohd. Nasir, MA dan Dr. Sabaruddin, MA selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pemikiran, tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik.
- 4) Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, MA, Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud, Dr. Hatta Sabri, M.Pd dan bapak Dr. Mulyadi, MA selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
- 5) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Langsa yang telah membantu, membimbing, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

- 6) Staf Administrasi Studi Pendidikan Agama Islam atas penyediaan sarana dan prasarana bagi penulis dalam penyusunan tesis semasa kuliah.
- 7) Rekan-rekan mahasiswa Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Langsa khususnya angkatan 2022 yang telah memberikan motivasi dan bantuan lainnya semasa penulis kuliah maupun dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi pembahasannya. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang memerlukan. Semoga kita selalu mendapat Ridha dan Rahmat dari Allah SWT Amiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Idi Rayeuk, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kerangka Teoritis	10
E. Kajian Terdahulu	10
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Prestasi Belajar	18
B. Sikap Sosial	24
C. Sejarah Kebudayaan Islam	28
D. Karakter	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Sumber Data Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	55
F. Teknik Keabsahan Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 2 Aceh Timur Semester Ganjil TP 2022/2023	
.....	
6	
Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI	
.....	
49	
Tabel 3.1 Rancangan <i>posttest only control design</i>	53
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Jawaban Angket oleh Peserta Didik	58
Tabel 3.3 Kategori Validitas Butir Soal.....	62
Tabel 3.4 Kategori Reliabilitas Tes	62
Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTs Negeri 2 Aceh Timur tahun 2021-2022.	65
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Aceh Timur Tahun 2021/2022.....	65
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Aceh Timur.....	65
Tabel 4.4 Hasil Validasi Butir Soal Tes Prestasi Belajar.....	67
Tabel 4.5 Nilai Tes Prestasi Masing-Masing Siswa	68
Tabel 4.6 Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur	69
Tabel 4.7 Nilai Jawaban Angket Sikap Sosial dari Masing-Masing Siswa....	70
Tabel 4.8 Nilai Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur	71
Tabel 4.9 Rerata Nilai Setiap Aspek Sikap Sosial.....	72
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas.....	74
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Hipotesis.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Kruskal Willis	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Teoritik Penelitian	10
Gambar 4.1. Perbandingan Nilai Setiap Butir Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	70
Gambar 4.2. Perbandingan Nilai Sikap Sosial Setiap Butir Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Modul Ajar	89
2. Soal Prestasi Belajar.....	94
3. Angket Sikap Sosial	100
4. Lembar Observasi	108
5. Hasil Uji coba Soal Prestasi Belajar	114
6. Data Hasil Tes Prestasi Belajar	116
7. Data Hasil Angket Sikap Sosial	118
8. Data Hasil Observasi.....	120
9. Data Hasil Uji Prasyarat dan Hipotesis dengan SPSS	123
10. Foto Dokumentasi Penelitian	128
11. SK Pembimbing Tesis	129
12. Surat izin penelitian.....	130
13. Surat Keterangan Telah Penelitian	131
14. Bukti Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, dalam pengertian umum, sering dijelaskan sebagai proses belajar dan mengajar. Selain itu, pendidikan juga mencakup upaya untuk meningkatkan dan menjunjung tinggi martabat manusia melalui perantaraan yang dimilikinya, terutama melalui pertukaran pengetahuan (*knowledge transfer*) dan nilai-nilai kebaikan (*values transfer*).¹ Ini berarti pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga dengan pendidikan Akhlak di mana peran ini diberikan kepada lembaga Pendidikan Agama. Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah merupakan lembaga pendidikan formal di lingkungan Kementerian Agama yang pelajaran keagamaannya lebih dominan dibandingkan sekolah umum. Di antara materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut adalah materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.²

Dalam proses belajar mengajar, mata pelajaran Sejarah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan budaya bangsa yang berharga serta dalam membentuk individu Indonesia yang memiliki kebangsaan dan cinta tanah air. Materi pendidikan sejarah mampu menggali potensi peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam yang diperjuangkan di masa lampau, yang dijaga, dan disesuaikan dengan kehidupan saat ini, serta diperluas untuk masa depan. Peradaban Islam yang kita miliki saat ini, beserta dengan semua nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya, merupakan hasil perjuangan umat Islam di masa lalu, dan akan menjadi modal untuk mempertahankan agama Islam di masa mendatang.³

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (Mts) merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peran

¹Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kultura GP Press Group, 2008).

²Ibnu Rusydi, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah", *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, Maret 2021, 77, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176

³Said Hamid Hasan, "Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter", *Paramita*, Vol. 22, No. 1, Januari 2012, 87, <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>

kebudayaan atau peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad saw. pada periode Mekah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw. wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M-1250 M, abad pertengahan atau zaman kemunduran (1250 M-1800 M) dan masa modern atau zaman kebangkitan (1800M-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di Dunia. Secara signifikan, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berperan dalam memberikan inspirasi kepada siswa untuk mengenali, memahami, dan merasakan Sejarah Kebudayaan Islam, mengandung nilai-nilai kebijaksanaan yang dapat membentuk intelektualitas, membentuk sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik.⁴

Materi sejarah menyediakan pengetahuan tentang pencapaian dan kegagalan peradaban di masa sebelumnya. Ini mencakup tindakan yang diambil oleh tokoh sejarah yang tidak berhasil mencapai tujuan mereka, serta tindakan yang sukses mencapai tujuan. Kisah sejarah tidak hanya mencakup cerita keberhasilan, tetapi juga kisah kegagalan. Baik keberhasilan maupun kegagalan adalah bagian dari realitas kehidupan manusia. Kedua sisi kehidupan itu, keberhasilan dan kegagalan, menjadi pelajaran penting. Dengan sifat materi yang demikian, dalam mengembangkan pendidikan karakter, materi pendidikan sejarah merupakan mengembangkan fungsi pendidikan sejarah sebagai “*bank of examples for solving present problems and chartering future action*”, terkikis oleh suasana batin bangsa dan keterbatasan kebijakan pendidikan yang menempatkan pengetahuan di atas segalanya.⁵

Pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan melalui kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui keteladanan terhadap tokoh yang dibahas dalam materi pembelajaran, khususnya keteladanan dari Nabi Muhammad SAW, para sahabat, para ulama, dan para tokoh besar dalam Islam sehingga terbangun beberapa karakter seperti: religius, jujur, bertanggung jawab, mandiri, peduli sosial dan kerja keras. Karakter-karakter

⁴Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 51

⁵*Ibid.*, 87-88

tersebut diteladani dan menjadi landasan siswa dalam berkehidupan di dunia modern ini. Hal ini sesuai dengan surat al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa mendapatkan ibrah yang berarti pelajaran. Artinya ketika siswa mempelajari materi pembelajaran, ia akan mendapatkan pelajaran berharga dari materi tersebut. Setelah mempelajari materi pelajaran siswa menemukan pelajaran baik untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek spiritual dan sosial. Nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terlihat jelas misalnya dalam keteladanan dakwah Nabi Muhammad dan para sahabat yang meliputi kegigihan, kesabaran, dan ketabahan.⁶

Proses pembelajaran pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam biasanya didominasi oleh guru dengan metode konvensional. Akibatnya peserta didik merasa bosan, tidak termotivasi, dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada sekolah yang berbasis agama Islam. Bagi sebagian besar Peserta didik, Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini disebabkan dari banyaknya hal dan persoalan yang ada dalam pembelajaran. Salah satu hal kunci yang menyebabkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengalami ketidakmenarikan bagi peserta didik adalah proses pembelajaran dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri.⁷ Gambaran pembelajaran sejarah ini sudah ada sejak lama, menurutnya gambaran tersebut dibenarkan, karena peserta didik tidak berpartisipasi

⁶Rusydi, "Penguatan", 82.

⁷Dhaoul Ngazizah dan Fauzi Fauzi, "Implementasi storytelling pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 1, Maret 2022, 66-76, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6116>

aktif dalam proses pembelajaran sejarah itu sendiri, sehingga pembelajaran terkesan tidak begitu menarik dan membosankan.⁸ Fakta ini juga sesuai dengan temuan penelitian Nimatul Fauziyah yang menyimpulkan bahwa faktor yang membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain suasana belajar yang tidak menyenangkan, kelelahan anggota gerak seperti jari tangan akibat gerakan yang berlebihan karena banyak mencatat ringkasan materi, kelelahan karena begadang, kelelahan mental, lelah dengan metode yang digunakan oleh guru, persediaan buku referensi Sejarah Kebudayaan Islam untuk peserta didik masih sangat sedikit, jenis tugas yang kurang bervariasi, dan perhatian guru terhadap motivasi belajar peserta didik kurang optimal.⁹

Bagi sebagian besar peserta didik, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau yang biasa dikenal dengan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang menarik dan membuat peserta didik mengantuk. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran, kurangnya kesenangan dalam berinteraksi dengan peserta didik di kelas, dan kurangnya kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang menjadi ciri khas materi sejarah Islam masa lampau disampaikan bahkan dinarasikan melalui model pembelajaran bercerita. Model pembelajaran seperti ini membuat peserta didik hanya duduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga berpikir dan kreativitas menangkap materi peserta didik kurang maksimal.¹⁰

Untuk mengatasi rasa bosan peserta didik dan menciptakan pengalaman belajar yang segar dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam, guru perlu berupaya maksimal dalam menciptakan kreativitas dan inovasi baru selama proses pembelajaran. Tingkat daya tarik pembelajaran dapat dilihat dari kualitas desain

⁸Ahmad Fauzi, "Inovasi Pembelajaran Aktif melalui Penggunaan Strategi Reading Guide dan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah", *Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 13, No. 2, 2019, 132, <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.952>

⁹Nimatul Fauziyah, "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman". *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 10 No. 1, 2013, 99–108, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/1297>

¹⁰Dwi Muthia Ridha Lubis, dkk., "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Islamic Education*, Vol. 1, No 2, 2021, 68, <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>

pembelajaran. Semakin baik kualitas proses pembelajaran, semakin mengundang minat peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan proses pembelajaran sejarah memerlukan inovasi. Dari sinilah minat peserta didik untuk belajar mata pelajaran sejarah terstimulasi, dan mereka tidak lagi mudah merasa bosan.¹¹ Strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah adalah guru berperan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik akan aktif membangun dan mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya.¹² Inovasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memberikan penanaman muatan karakter kepada peserta didik dalam pembelajaran kelompok.

Mengingat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.¹³ Maka dari itu diperlukan penerapan pembelajaran berbasis karakter untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu proses pembelajaran langsung, proses pembelajaran tidak langsung, dan melalui budaya sekolah. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menerapkan pendidikan berbasis karakter dalam proses pembelajaran langsung dengan merancang RPP berbasis karakter dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

¹¹Ilham Pramayogi, Rully Putri Nirmala P, dan Wiwin Hartanto, "Inovasi dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol. 1, No. 2, 2019, 18, <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i2.257>

¹²*Ibid.*, 20.

¹³Asmi Faiqatul Himmah, *Modul Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah*, (Jember: IAIN Jember, 2021), 1

¹⁴Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Puskur, 2010), 7

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dalam kelas, peserta didik sangat pasif selama proses pembelajaran, bahkan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya peserta didik hanya diam dan memilih untuk menunggu guru menjelaskan kembali atau memberikan tugas. Selama guru memberi pertanyaan dalam proses pembelajaran hanya terlihat 2-3 peserta didik yang memberikan respon, sedangkan peserta didik lainnya hanya memerhatikan siswa yang memberikan respon. Berdasarkan dokumentasi terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pada materi Khulafaurrasyidin mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih sangat rendah. Hal dapat dilihat pada Tabel 1. Selain itu, dalam wawancara pada tanggal 3 Oktober 2023 bersama 3 peserta didik MTsN 2 Aceh Timur kelas VII, peserta didik menyatakan kurang berminat dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam apabila guru hanya menyuruh peserta didik mencatat dan menjelaskan, peserta didik ingin mengetahui mengapa tokoh-tokoh dalam cerita Sejarah Kebudayaan Islam mengambil sikap dan tindakan sedemikian rupa. Peserta didik lainnya mengungkapkan bahwa ingin mengetahui secara aktual lokasi dan waktu terjadinya peristiwa dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dijelaskan guru, sehingga peserta didik dapat mengingat dengan jelas materi yang disampaikan guru.

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 2 Aceh Timur Semester Genap TP 2022/2023

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1	Haikal	50	Tidak Tuntas
2	Khairan Jazila	80	Tuntas
3	M. Arif Maulana	60	Tidak Tuntas
4	M. Syahrul Ramadhan	60	Tidak Tuntas
5	Muhammad Bilal al Alif	50	Tidak Tuntas
6	Muhammad Habib	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad Lutfi Ambia	80	Tuntas
8	Muhammad Nasuha	70	Tidak Tuntas
9	Muhammad Raihan	60	Tidak Tuntas
10	Naufal Infansuri	70	Tidak Tuntas
11	Rahmaddin	60	Tidak Tuntas
12	Risyadiul Hanif	80	Tuntas
13	Salman Alfarisi	80	Tuntas

14	Syahrul Aulia	70	Tidak Tuntas
15	Ainul Mardhiah	70	Tidak Tuntas
16	Dinda Khuzaima	80	Tuntas
17	Indah Aziya Zuhra	60	Tidak Tuntas
18	Nabila Zahira	60	Tidak Tuntas
19	Nisrina Hafizah	40	Tidak Tuntas
20	Nur Asyia Putri Fajar Sidik	90	Tuntas
21	Siti Saira	80	Tuntas
22	Syifa Rahayu Amanda	90	Tuntas
KKM = 75			
Jumlah peserta didik tuntas			8
Jumlah peserta didik tidak tuntas			14
Persentase ketidaktuntasan klasikal			63%

Permasalahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga dialami oleh guru mata pelajaran. Di MTsN 2 Aceh Timur terdapat 3 orang guru yang mengajarkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil wawancara dengan salah satu guru, diketahui bahwa guru telah mengupayakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang baik, namun kurangnya media pembelajaran dan bahan ajar mengakibatkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang bervariasi. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sering diterapkan guru adalah metode ceramah, diskusi, resitasi, dan Tanya jawab. Guru mengharapkan adanya inovasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam walaupun dengan keterbatasan media dan bahan ajar. Peneliti berharap dengan penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar peserta didik dapat menilai bahwa mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam adalah hal yang sangat menyenangkan. Hal lain yang sangat mendasar dalam Sejarah Kebudayaan Islam adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu, dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif salah satunya sikap sosial. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara pendidikan berbasis karakter dengan sikap sosial dan hasil belajar peserta didik.

Dari uraian penjelasan di atas, diperlukan adanya penelitian tentang pembelajaran yang berbasis karakter untuk digunakan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis karakter melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Terhadap Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII (Study Eksperimen Di MTsN 2 Aceh Timur)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur?
- 2) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur?
- 3) Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial dan prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perlu diterapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- (1) Pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur.
- (2) Pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur.

- (3) Bagaimana pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial dan prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur.

2) Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial dan prestasi peserta didik dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi penulis dan juga pihak-pihak lain yang berkaitan.

(2) Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam menerapkan nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter kelas VII serta dapat mengetahui pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter di kelas.

b. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan dapat lebih mengetahui dan memahami sejarah Islam melalui nilai karakter tokoh-tokoh dalam sejarah Islam. Diharapkan pula pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter dapat mempengaruhi sikap sosial dan prestasi peserta didik menjadi lebih baik

c. Bagi guru

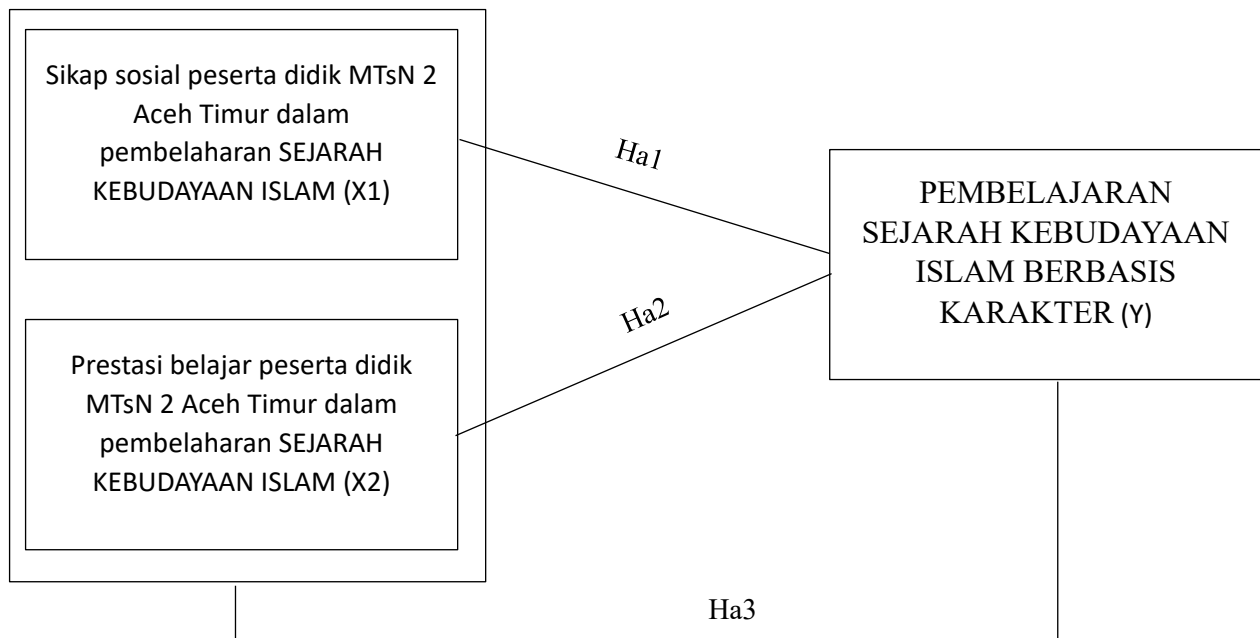
Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik di masa yang akan datang, dapat membantu guru untuk menentukan suatu pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat bakat peserta didik.

d. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta menjadi contoh pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka.

D. Kerangka Teoritis

Berdasarkan pemaparan di atas, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Teoritik Penelitian

E. Kajian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk mendukung dan memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini ialah beberapa penelitian yang relevan:

- 1) Artikel jurnal yang ditulis oleh Ahmad Salim dengan judul penelitian “Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif *grounded theory*, menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengintegrasikan nilai –nilai karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Adapun hasil penelitian ini yaitu MTs swasta Kulon Progo memilih 6 nilai/karakter yang ada pada panduan kemendikbud untuk diterapkan dan dikembangkan di masing-masing madrasah. Nilai tersebut adalah religius, jujur, mandiri, komunikatif, tanggung jawab dan demokratis. Secara umum pengintegrasian nilai/karakter dalam pembelajaran PAI dapat berjalan dengan efektif, karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai pada keempat MTs swasta Kulon Progo ini. Namun ada beberapa hal yang dianggap dapat menghambat pengintegrasian nilai/karakter yaitu, pemahaman guru PAI terhadap konsep pendidikan nilai/karakter yang disamakan dengan pendidikan akhlak.¹⁵ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti meneliti dengan metode eksperimen.

- 2) Artikel yang ditulis oleh Husnul Khatimah, I Made Kartika, dan I Gusti Ngurah Santika dengan judul penelitian “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter pada siswa kelas VII MTs. Al-Muhajirin Denpasar dan bagaimana pengaruh penilaian karakter terhadap sikap sosial siswa kelas VII MTs. Al-Muhajirin Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : (1) implementasi pendidikan karakter pada siswa kelas VII MTs. Al-Muhajirin Denpasar adalah dilakukan dengan mengintegrasikan

¹⁵Ahmad Salim, Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”, *Literasi*, Vol. VI, No. 2, Desember 2015, 111, [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).111-133](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).111-133)

pendidikan karakter melalui pembelajaran. Penanaman nilai-nilai karakter dilakukan dalam setiap pembelajaran. Di samping itu, penilaian sebagai bagian dari pembelajaran pun digunakan untuk menilai pendidikan karakter, (2) Pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap sosial siswa adalah terbentuknya karakter peserta didik pada siswa MTs. Al Muhajirin Denpasar yang jujur, kerja sama, keberanian, peduli sesama, bertanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun, disiplin, dan percaya diri.¹⁶ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menerapkan pendidikan karakter dan mengukur sikap sosial dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tidak mengukur prestasi belajar, sedangkan peneliti meneliti dengan metode eksperimen dan menambah variabel prestasi belajar.

- 3) Artikel yang ditulis oleh Purba, dkk., berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode One Group Eksperimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 091409 Sarimatondang yang berjumlah 31 siswa. Penelitian eksperimen ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema 3 subtema 1 kelas V SD Negeri 091409. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema 3 subtema 1 di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai angket menggunakan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14.248 sedangkan F tabel diperoleh sebesar 0,413 . Dengan demikian hasil analisis F hitung adalah F hitung lebih besar dari F tabel ($12,162 > 0,413$)

¹⁶Husnul Khatimah, I Made Kartika, dan I Gusti Ngurah Santika, “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa”, WIDYAACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra Vol 13 No 2, Oktober 2022, <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>

yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 019409 secara signifikan.

- 4) Tesis yang ditulis oleh Dedi Sunardi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTS Terbitan Tiga Serangkai dan Erlangga”. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam buku teks siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai dan Erlangga. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan, dan sifat dari penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dasar (*primary data/basic data*) diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu: buku teks pelajaran (buku pegangan siswa) Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai dan terbitan Erlangga Koordinator Naskah: H. Darsono dan T. Ibrahim, Penelaah: Yusuf Ibrahim, cetakan kedua tahun 2014, yang disosialisasikan oleh Kemendikbud. Teknik Analisa data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) dan Interpretatif. Nilai pendidikan karakter yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, yang mencakup 18 (delapan belas) nilai karakter : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) kepedulian terhadap lingkungan, (17) kepedulian sosial, dan (18) tanggung jawab, yang kemudian disederhanakan menjadi empat (4) nilai yakni, nilai religius, nilai kebijakan diri (jujur, tanggung jawab, kerja keras, disiplin dan mandiri) nilai sosial (toleransi, bersahabat, peduli lingkungan dan peduli sosial) dan nilai pengabdian (demokrasi, semangat kebangsaan dan cinta tanah air). Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwasanya Buku Teks Sejarah

Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai lebih banyak memuat nilai pendidikan karakter baik dalam bentuk nilai religius, nilai kebijakan diri, nilai sosial maupun nilai pengabdian, dari pada Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Erlangga. Peneliti merekomendasikan Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah terbitan Tiga Serangkai lebih layak untuk dijadikan buku paket/pegangan siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.¹⁷ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji pendidikan karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada kajian nilai karakter bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan peneliti meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter.

- 5) Artikel jurnal yang ditulis oleh Pip Sumardi dengan judul “Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) RPP penerapan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan Ali bin Abi Thalib dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam; (2) keterlaksanaan pembelajaran penerapan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan Ali bin Abi Thalib dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam; (3) evaluasi pembelajaran penerapan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan Ali bin Abi Thalib dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam; (4) kendala dan solusi penerapan pendidikan karakter melalui nilai-nilai keteladanan Ali bin Abi Thalib dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa MIN 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menekankan proses penerapan pendidikan karakter terpadu dalam pembelajaran sejarah budaya Islam pada materi Ali bin Abi Thalib. Pengumpulan data menggunakan

¹⁷Dedi Sunardi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM) Kelas VII MTs Terbitan Tiga Serangkai Dan Erlangga”. *Tesis* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/29637>

teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dilakukan melalui narasumber, kegiatan pembelajaran, dan dokumen pembelajaran. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah review informan dan triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran terdapat dalam RPP berbasis kurikulum 2013; (2) Nilai-nilai keteladanan Ali bin Abi Thalib disampaikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Direct instruction* (DI) yang meliputi nilai-nilai kecerdasan, kerendahan hati, keberanian, tanggung jawab, kedermawanan, keadilan. dan kesetaraan, kesederhanaan, kasih sayang, kebijaksanaan, kesabaran, dan kepemimpinan; (3) evaluasi pembelajaran diklasifikasikan menurut Taksonomi Bloom yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; (4) Kendala pembelajaran muncul dari faktor komponen yang terdiri dari siswa, guru, dan sumber belajar, serta faktor teknis yang meliputi waktu pembelajaran, pengawasan, dan fasilitas. Guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatasi kendala dengan pendekatan personal, penugasan, variasi sumber belajar, penyesuaian model pembelajaran, dan melengkapi perangkat pengajaran.¹⁸ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilakukan pada jenjang MIN, sedangkan peneliti meneliti dengan metode eksperimen pada tingkat pendidikan MTs.

- 6) Hasil penelitian Khansa Qotrunnada dan Lathifatul Khasanah yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter atau sikap disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Daar El Huda Curug

¹⁸Pip Sumardi, “Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah”. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2020, 204-214, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/103>

Tangerang. Hal itu dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,985 dengan nilai constant (a) sebesar 33,412 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,791. Adapun pengaruh disiplin belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebesar 13,6% yang dapat dilihat dari nilai $R^2 = 0,136$ yang menyatakan bahwa terdapat 86,4% faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.¹⁹

- 7) Husnul Khatimah dan kawan-kawan dalam penelitiannya menemukan pengaruh Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas VII MTs. Al Muhajirin Denpasar adalah sangat berpengaruh terhadap kenaikan maupun kelulusan peserta didik. Dimana dalam pelaksanaannya kriteria penilaian sikap tersebut diantaranya jika peserta didik mendapatkan nilai C atau K maka dinyatakan tidak naik kelas, sebaliknya jika peserta didik mendapatkan nilai B dan SB maka siswa tersebut dinyatakan lulus atau naik kelas.²⁰
- 8) Rahayu Setia Resmi dalam penelitiannya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,776 dengan kriteria kuat. Pendidikan karakter dan motivasi belajar sangat berdampak pada hasil belajar PKn. Pendidikan karakter dapat membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang bermoral. Motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh.²¹

¹⁹Khansa Qotrunnada dan Lathifatul Khasanah, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam", *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, Mei 2023, 2, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i1.575>

²⁰Husnul Khatimah, I Made Kartika, dan I Gusti Ngurah Santika, "Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa", *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra* Vol 13 No 2, Oktober 2022, <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>

²¹Rahayu Setia Resmi, "Hubungan Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo", *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung*, 2023, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72358>

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan garis-garis besar pembahasan isi pokok tesis yang terdiri atas; latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tesis, kerangka teoritis, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan, tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi: (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini adalah keadaan MTs Negeri 2 Aceh Timur, hasil dokumentasi, hasil angket, dan hasil tes. Di mana hasil penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data dan rumusan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sikap sosial.

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Aceh Timur. MTs Negeri 2 Aceh Timur terletak di jalan Banda Aceh – Medan km. 372 Gampong Jalan Kec, Idi Rayeuk, Kab. Aceh Timur. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur Tahun Ajaran 2023/2024. Siswa kelas VII.7 sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan siswa kelas VII.2 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November sampai Januari 2024.

2) Sejarah dan Keadaan MTs Negeri 2 Aceh Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Timur pada awalnya Bernama Madrasah Tsanawiyah Model Idi Kabupaten Aceh Timur. Madrasah yang berdiri pada tahun 1969 ini adalah prakarsa masyarakat kecamatan Idi atau yang lebih populer dengan sebutan Idi Rayeuk, yaitu yang terdiri dari tokoh masyarakat, ulama dan kaum muda. Gagasan untuk mendirikan lembaga madrasah ini adalah melihat animo masyarakat yang berkeinginan menyekolahkan putra putrinya di lembaga pendidikan yang ada pendidikan umum dan pendidikan agama sekaligus. Dan melihat fenomena kemajuan zaman yang semakin hari semakin menentang kaum remaja dalam berbagai aspek kehidupan, maka betapa pentingnya pendidikan agama sebagai dasar ilmu-ilmu yang lain. Di bawah bimbingan dan arahan Abu Keutapang Mameh, salah satu tokoh keagamaan yang pada saat itu menjabat

sebagai Tokoh Masyarakat kecamatan Idi Rayeuk, maka disepakatilah untuk mendirikan sebuah madrasah Tsanawiyah, yang berada di pinggir jalan Banda Aceh-Madan KM.372 tepatnya di Dusun Dulhok Gampong Jalan, kecamatan Idi Rayeuk dengan 3 ruang belajar.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan tempat pelayanan dan pembinaan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 adalah: “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Agama, Kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dapat dicapai apabila seluruh komponen pendidikan melaksanakan secara terpadu dan bersama-sama, dan juga diharapkan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, Nasional dan Global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Adapun tujuan pendirian MTs Negeri 2 Aceh Timur adalah Mendidik kader umat yang memiliki wawasan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Visi MTs Negeri 2 Aceh Timur adalah Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri dan menguasai IPTEK, sedangkan misi MTs Negeri 2 Aceh Timur adalah sebagai berikut.

- 1) Membina dan membimbing tingkah laku dan jati diri peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan seni
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat dan Islami (menjadikan madrasah sebagai laboratorium keagamaan)
- 4) Meningkatkan kinerja yang dilandasi semangat kekeluargaan, keteladanan dan berakhlakul karimah.

Adapun keadaan siswa di MTs Negeri 2 Aceh Timur tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTs Negeri 2 Aceh Timur Tahun 2023-2024.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Keseluruhan
VII	79	95	174	495
VIII	88	95	183	
IX	53	85	138	

Sumber: Dokumen Laporan Bulanan MTs Negeri 2 Aceh Timur 2023-2024

Tabel 4.1 di atas memperlihatkan bahwa kelas yang memiliki jumlah siswa paling banyak adalah kelas VIII, yakni berjumlah 183 siswa dari 495 jumlah siswa seluruhnya.¹¹⁸ Rekapitulasi jumlah guru MTs Negeri 2 Aceh Timur dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Aceh Timur Tahun 2023/2024

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Total
Guru	15	51	66
Tenaga Kependidikan	8	6	14

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Aceh Timur dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Aceh Timur

NO	NAMA FASILITAS	Jumlah
1	Ruang Kegiatan Belajar	21
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Bendahara dan Operator	1
4	Ruang Dewan Guru	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium IPA	1
8	Mushalla	2
9	Ruang Multimedia	1
10	Ruang UKS	1
11	Lapangan Upacara	1
12	Lapangan Bola Kaki , Basket, Volli	3
13	Ruang Peralatan Olah Raga	1

¹¹⁸Dokumen Laporan Bulanan MTs Negeri 2 Aceh Timur 2023-2024

14	Gudang	1
15	Kamar Mandi/WC Guru dan Karyawan	4
16	Kamar Mandi/WC Siswa	8
17	Parkir Kendaraan	2
18	Peralatan Drumband	1 set
20	Kantin / koperasi	1
20	Peralatan panahan	5 Set
21	Ruang OSIM	1
22	Peralatan Pencak Silat	1 Set
23	Pentas Pertunjukan dan Lap. Upacara	1
24	Papan pertunjukan/ Mading	1
25	Taman Madrasah	1

3) Hasil Analisis Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil tes prestasi belajar, data hasil jawaban angket sikap sosial, dan data hasil observasi. Keabsahan data yang diperoleh adalah dari hasil proses validasi instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa soal tes, angket dan lembar observasi serta perangkat pembelajaran modul ajar divalidasi konten oleh ahli yaitu dosen pembimbing. Masukan dan saran dari ahli yaitu pengembangan instrumen harus merujuk pada teori dan beberapa penelitian terdahulu. Instrumen penelitian yang telah divalidasi dapat dilihat pada lampiran 1, 2, 3, dan 4. Selanjutnya, instrumen penelitian butir soal tes prestasi belajar juga diuji secara empiris. Soal yang telah dirancang diuji coba pada 30 siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Aceh Timur. Tujuan uji coba soal untuk menguji butir soal apakah butir soal tersebut memenuhi kualifikasi soal yang baik untuk digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji coba soal prestasi belajar.

(1) Hasil validasi butir soal prestasi belajar

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hasil validasi butir soal prestasi belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 5. Hasil perhitungan dengan rumus korelasi *product moment Pearson* dan kriteria pada Tabel 3.3 diperoleh hasil validasi butir soal sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Butir Soal Tes Prestasi Belajar

No. soal	R hitung (r tabel = 0.361)	Kriteria validitas	Kesimpulan
1	0.093	Tidak valid	Tidak digunakan
2	0,658	Tinggi	Digunakan
3	0.560	Cukup	Digunakan
4	-0,040	Tidak valid	Tidak digunakan
5	0.427	Cukup	Digunakan
6	0.366	Rendah	Digunakan
7	0.536	Cukup	Digunakan
8	0.084	Tidak valid	Tidak digunakan
9	-0.030	Tidak valid	Tidak digunakan
10	0.386	Rendah	Digunakan
11	-0.030	Tidak valid	Tidak digunakan
12	0.659	Tinggi	Digunakan
13	0.617	Tinggi	Digunakan
14	0.461	Cukup	Digunakan
15	0.368	Rendah	Digunakan

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dari 15 soal tes prestasi belajar yang dibuat, hanya 10 butir soal yang digunakan dalam penelitian sebagai instrumen tes, yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, dan 15.

(2) Hasil uji Reliabilitas soal prestasi belajar

Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur objek atau sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini, dapat diartikan berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes. Hasil uji reliabilitas soal prestasi belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 5. Berdasarkan Tabel 3.4 reliabilitas soal tes prestasi belajar adalah pada kategori cukup reliabel dengan nilai 0,479.

4) Hasil observasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter

Observasi dilakukan untuk mengetahui persentase keterlaksanaan pembelajaran sesuai modul ajar yang telah divalidasi. Kegiatan observasi dilakukan

oleh teman sejawat peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi hanya dilakukan pada kelas eksperimen di pertemuan 1, 2 dan 3, dimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter diterapkan. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 80 menit (2 jam Pelajaran) setiap minggu satu pertemuan. Secara keseluruhan hasil observasi proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter dapat dilihat pada Lampiran 8. Hasil observasi pada pertemuan pertama, diketahui beberapa kegiatan pembelajaran tidak muncul. Beberapa di antaranya, kegiatan berdoa, menyimpulkan hasil diskusi, penguatan materi oleh guru, refleksi dan doa penutup. Oleh karena itu, perolehan persentase hasil observasi pada pertemuan pertama hanya 66%.

Hasil observasi pertemuan kedua adalah 93% langkah pembelajaran terlaksana sesuai modul ajar. Adapun langkah yang tidak muncul pada pembelajaran hanya satu kegiatan yaitu menyimpulkan hasil pementasan perilaku khulafaurasyidin. Selanjutnya, persentase keterlaksanaan pembelajaran sesuai modul ajar pada pertemuan ketiga adalah 86%. Langkah kegiatan yang tidak dilakukan peneliti selama pembelajaran adalah menanyakan pendapat peserta didik tentang manfaat kegiatan pemecahan masalah dan kegiatan doa penutup.

5) Hasil tes prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur

Data hasil tes prestasi belajar siswa kelas VII adalah berupa nilai postes jawaban peserta didik setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap 10 butir soal yang telah divalidasi. Hasil jawaban tes secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 6. Nilai masing-masing siswa pada tes prestasi belajar materi Khulafauurasyidin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai Tes Prestasi Masing-Masing Siswa

Kelas Eksperimen (kelas VII.2)		Kelas Kontrol (kelas VII.7)	
No Sampel	Nilai Tes	No Sampel	Nilai Tes
1	80.00	1	40.00
2	60.00	2	50.00
3	50.00	3	30.00
4	40.00	4	40.00
5	60.00	5	40.00
6	80.00	6	30.00

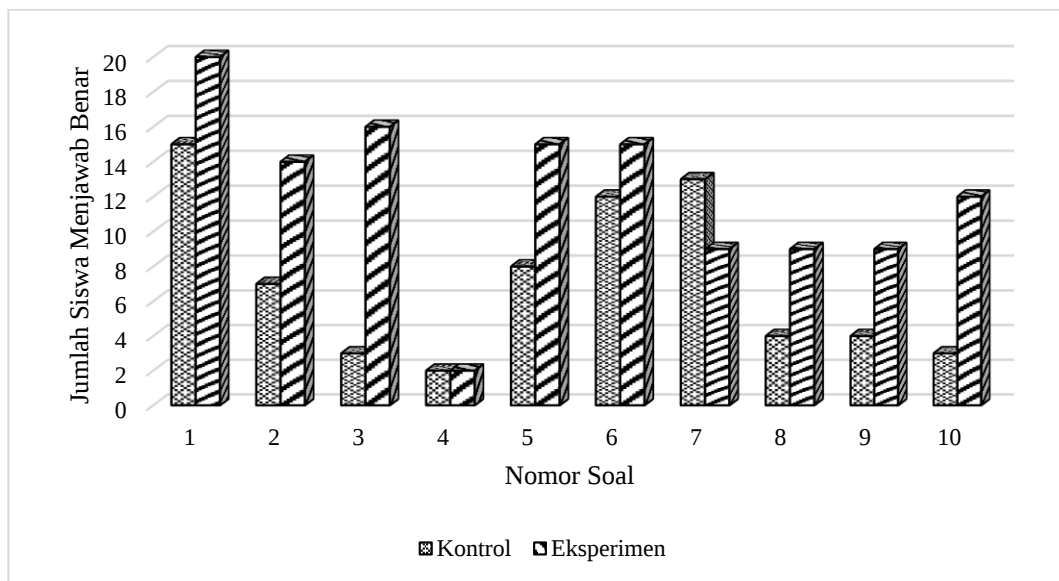
7	90.00	7	60.00
8	70.00	8	40.00
9	50.00	9	80.00
10	40.00	10	30.00
11	30.00	11	30.00
12	90.00	12	20.00
13	40.00	13	40.00
14	80.00	14	40.00
15	80.00	15	10.00
16	50.00	16	40.00
17	40.00	17	20.00
18	80.00	18	20.00
19	50.00	19	20.00
20	50.00	20	30.00

Rekapitulasi nilai tes siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur

Kelas	Nilai ideal	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Kontrol	100	80	10	35,50
eksperimen	100	90	30	60,50

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai tertinggi siswa adalah pada kelas eksperimen, yaitu 90 dan nilai terendah adalah pada siswa kelas kontrol, yaitu 10. Nilai rata-rata kelas tertinggi adalah pada kelas eksperimen, yaitu 60,50. Meskipun nilai tersebut di bawah nilai KKM Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 70, namun nilai ini sangat berbeda dengan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu 35,50 dengan selisih nilai 25. Nilai tes prestasi ke dua kelas selanjutnya diuji secara statistik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 2 Aceh Timur. Perbandingan nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada setiap butir soal dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.1 Perbandingan Nilai Setiap Butir Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

6) Hasil jawaban angket sikap sosial siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur

Selain prestasi belajar pada penelitian ini juga diukur sikap sosial peserta didik setelah mengikuti pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data sikap sosial diperoleh dari jawaban angket sikap sosial. Secara lengkap hasil jawaban siswa terhadap angket sikap sosial dapat dilihat pada Lampiran 7. Nilai hasil jawaban masing-masing siswa terhadap pernyataan angket sikap sosial dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Nilai Jawaban Angket Sikap Sosial dari Masing-Masing Siswa

Kelas Eksperimen (kelas VII.7)		Kelas Kontrol (kelas VII.2)	
No Sampel	Nilai angket	No Sampel	Nilai angket
1	97.50	1	83.33
2	96.67	2	85.00
3	94.17	3	83.33
4	93.33	4	90.00
5	90.83	5	81.67
6	92.50	6	88.33
7	86.67	7	81.67
8	87.50	8	84.17

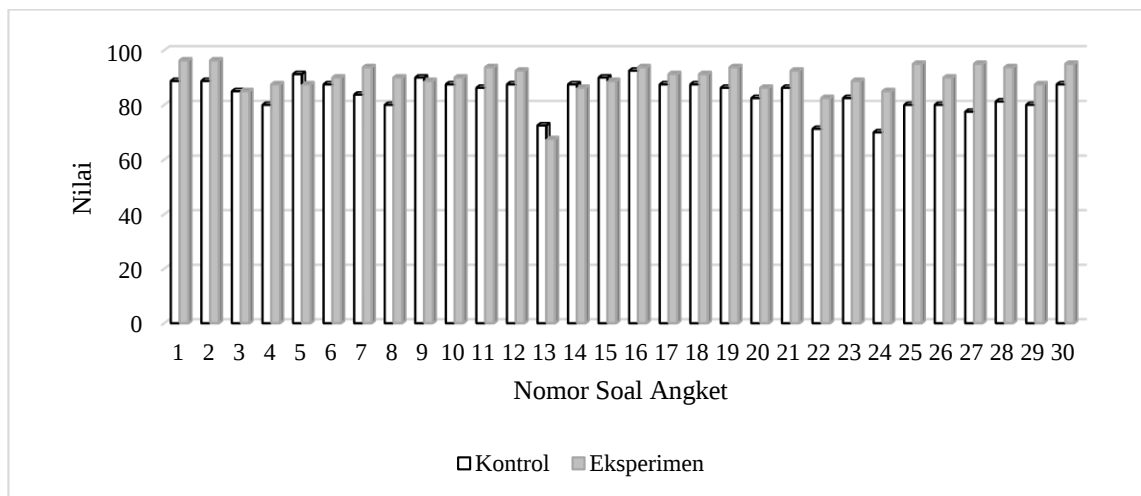
9	98.33	9	86.67
10	87.50	10	80.83
11	86.67	11	85.83
12	94.17	12	81.67
13	89.17	13	86.67
14	92.50	14	88.33
15	96.67	15	85.83
16	92.50	16	90.00
17	90.00	17	76.67
18	76.67	18	80.83
19	76.67	19	78.33
20	76.67	20	80.00

Rekapitulasi dan nilai rata-rata sikap sosial peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Nilai Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 2 Aceh Timur

Kelas	Nilai ideal	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Kontrol	100	90,00	76,67	83,96
Eksperimen	100	98,33	76,67	89,83

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai tertinggi adalah pada kelas eksperimen, yaitu 98,33. Demikian pula nilai rata-rata kelas, sedangkan nilai terendah terjadi pada kedua kelas, baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, nilai sikap sosial siswa berdasarkan nomor soal pada kelas kontrol dan eksperimen dapat lihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Perbandingan Nilai Sikap Sosial Setiap Butir Soal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan kisi-kisi angket pada Lampiran 3, rerata nilai pada setiap aspek sikap sosial dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Rerata Nilai Setiap Aspek Sikap Sosial

No	Aspek sikap sosial	Rerata nilai di kelas kontrol	Rerata nilai di kelas eksperimen
1	Disiplin	85,63	91,25
2	Tanggung Jawab	86,67	90,00
3	Sportivitas	82,08	84,58
4	Kerjasama	90,00	89,58
5	Interaksi Sosial	81,43	90,54

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa rerata nilai tertinggi adalah pada aspek disiplin di kelas eksperimen, dengan nilai 91,25. Akan tetapi, rerata nilai terendah adalah pada aspek interaksi sosial, yaitu 81,43 di kelas kontrol. Secara keseluruhan rerata nilai setiap aspek sikap sosial di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, kecuali pada aspek kerja sama dimana rerata nilai kelas kontrol lebih tinggi dari rerata nilai kelas eksperimen.

7) Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Salah satu syarat penentuan metode uji hipotesis (parametrik atau non parametrik) adalah

terlebih dahulu mengetahui sebaran data (normalitas) dan varian data (homogenitas). Data yang digunakan adalah data hasil tes prestasi belajar dan nilai jawaban angket. Secara ringkas hasil uji hipotesis penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Lampiran 9.

(1) Hasil Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan dalam analisis parametrik adalah terpenuhinya asumsi kenormalan terhadap distribusi data yang akan dianalisis. Oleh karena itu, sebelum analisis uji perbedaan rerata, terlebih dahulu diadakan uji normalitas terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena dianggap lebih akurat untuk sampel kurang dari 50. Hasil uji normalitas melalui software SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Normalitas

Sumber Data	Kelas	Nilai Signifikan	Keputusan
Nilai postes prestasi belajar	Kontrol	0,034	Tidak normal
	Eksperimen	0,044	Tidak normal
Nilai angket sikap sosial	Kontrol	0,778	Normal
	Eksperimen	0,016	Tidak normal

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran data. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data tes prestasi belajar dan angket hanya pada data angket kelas kontrol yang nilai signifikansi lebih besar dari α . Dengan demikian dapat dipahami bahwa sebaran data tidak terdistribusi normal kecuali data angket pada kelas kontrol. Oleh karena itu, uji hipotesis yang dapat digunakan adalah uji non parametrik.

(2) Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dimaksudkan untuk melihat apakah kedua kelas sampel memiliki kesamaan varians atau tidak. Homogenitas varians data tes prestasi belajar dan angket kedua kelas diuji dengan menggunakan uji *Levene Test (Test of Homogeneity of Variances)* dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas

Sumber Data	Nilai Signifikan	Keputusan
Nilai postes prestasi belajar	0,098	Homogen
Nilai angket sikap sosial	0,060	Homogen

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas data tes prestasi belajar dan angket antara kedua kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua data tersebut homogen.

(3) Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui data tes prestasi belajar dan angket kedua kelas homogen dan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji beda rata-rata kedua kelompok menggunakan *Two Independent Sample Test Nonparametric*. Uji yang digunakan adalah *Mann Whitney Test* dengan mengambil taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil uji beda rata-rata kedua kelompok dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12 Data Hasil Uji Hipotesis

Sumber Data	Nilai Signifikan	Keputusan
Nilai postes prestasi belajar	0,000	Tolak Ho2
Nilai angket sikap sosial	0,001	Tolak Ho1

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai signifikan data tes lebih besar dari α (0,05). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial peserta didik kelas VII antara kelompok yang menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di MTsN 2 Aceh Timur. Dengan kata lain, sikap sosial siswa pada kelas kontrol dan eksperimen adalah tidak sama.

Perbedaan nilai tes prestasi kelas kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui dari hasil *Mann Whitney Test* terhadap data tes prestasi. Signifikan data tes prestasi lebih kecil dari α . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik kelas VII antara kelompok yang

menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di MTsN 2 Aceh Timur. Dengan kata lain, penggunaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

(4) Hasil uji hipotesis dengan uji f

Berdasarkan Tabel 4.10 dan 4.11 uji f yang dapat digunakan adalah uji Kruskal Willis, yaitu uji non parametrik. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar dan sikap sosial secara simultan. Hasil uji Kruskal Willis dapat dilihat pada Lampiran 9. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Kruskal Willis

Ranks			
	Kelas	N	Mean Rank
Tes Prestasi	1	20	27.63
	2	20	13.38
	Total	40	
Angket	1	20	26.53
	2	20	14.48
	Total	40	

1 = Kelas eksperimen

2 = Kelas Kontrol

Test Statistics ^{a,b}		
	TesPrestasi	Angket
Chi-Square	15.348	10.664
df	1	1
Asymp. Sig.	.000	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai *mean rank* menunjukkan peringkat rata-rata masing-masing kelas. Nilai *mean rank* eksperimen baik pada data tes prestasi atau angket dengan nilai 27,63 dan 26,53. Secara statistik besar perbedaan nilai rata-rata diketahui dari nilai Asymp. Sig dibandingkan dengan nilai α (0,05). Oleh karena

Asymp. Sig data prestasi dan angket sama-sama di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial dan prestasi peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis karakter terhadap sikap sosial dan prestasi belajar siswa MTs Negeri 2 Aceh Timur. Kegiatan penelitian dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VII.7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 pertemuan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada modul ajar yang telah divalidasi (Lampiran 1). Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 pertemuan karena terdapat 3 tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Khulafaurrasyidin. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan berfokus pada pengembangan karakter pada setiap langkah pembelajaran, demikian model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan sebagaimana pembelajaran konvensional pada umumnya¹¹⁹. Guru mengajarkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan ceramah dan tanya jawab.

Setelah pembelajaran di kedua kelas selesai, peneliti memberikan tes prestasi belajar dan penyebaran angket. Tes prestasi belajar yang diberikan adalah soal bentuk *choice* yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Dari 15 soal yang dikembangkan peneliti, hanya 10 soal yang valid digunakan dalam mengumpulkan data prestasi belajar siswa (Lampiran 2). Selain data prestasi belajar, peneliti juga membagikan angket untuk mengukur sikap sosial siswa setelah pembelajaran di kedua kelas. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 30 pernyataan.

¹¹⁹ Baeti, Nur, and Dewi Silviana. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)* Vo.1 No.2, 2024, 72-78.

Setiap pernyataan mewakili setiap aspek sikap sosial sebagaimana pada Lampiran 3.

Hasil pengukuran sikap sosial siswa setelah pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata kelas sikap sosial siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol (Tabel 4.8). Demikian pula nilai pada setiap aspek sikap sosial. Hanya pada aspek kerja sama nilai kelas kontrol sedikit lebih tinggi. Menurut Nurlayani, dkk., dengan menekankan pada pembelajaran yang mengembangkan karakter dan hubungan sosial, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai yang kokoh, dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat, dan siap menghadapi dunia dengan keyakinan diri dan empati¹²⁰. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan proses pembelajaran terhadap sikap sosial siswa dilakukan uji hipotesis secara statistik menggunakan uji Mann Whitney. Uji ini dipilih karena berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data angket pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 data angket kelas eksperimen tidak normal sehingga tidak dapat diuji dengan uji t. Hasil uji hipotesis dengan uji Mann Whitney diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α (0,05), sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan sikap sosial peserta didik kelas VII antara kelompok yang menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di MTsN 2 Aceh Timur. Sikap sosial yang dimiliki oleh siswa cenderung dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan belajar kelompok dan kegiatan yang lainnya. Dengan banyaknya aktivitas bagi siswa maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh oleh siswa. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran berbasis karakter mendidik siswa untuk mampu menunjukkan perilaku yang baik kepada sesama teman dan harus memiliki jiwa sportivitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam mengerjakan tugas. Jenis kegiatan siswa yang positif dan cenderung untuk melakukan hal yang baik

¹²⁰ Nurlayali, Hilwatunnisa, Sunardin Sunardin, and Aris Gumilar. "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V Di SDN Karang Tengah 1 Kota Tangerang." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol.10 no.2, 2024, 422-435.

dan untuk menguntungkan diri sendiri ataupun secara kelompok. Selain itu, kecenderungan siswa yang harus selalu menyelesaikan tugas dengan baik ini dapat mengimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pola interaksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari maka siswa harus mampu berinteraksi dengan baik dan sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu.

Berdasarkan Tabel 4.6, rata-rata kelas hasil tes prestasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu 60,50 dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu 35,50. Tingginya nilai rata-rata kelas ini menunjukkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional. Demikian pula, pada nilai setiap pertanyaan (Gambar 4.1), siswa di kelas eksperimen lebih banyak menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, kecuali pada soal nomor 4 dan 7. Hasil tes prestasi belajar selanjutnya di uji secara statistik dengan bantuan SPSS untuk mengetahui signifikansi pengaruh pembelajaran terhadap prestasi belajar. Adapun hipotesis yang dibuktikan adalah terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik kelas VII antara kelompok yang menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di di MTsN 2 Aceh Timur (Ha2). Hasil uji prasyarat uji hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data prestasi belajar menunjukkan data tidak normal dan homogen (Lampiran 9) sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji Mann Whitney. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi di bawah nilai α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purba, dkk., Dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema3 subtema1 di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang¹²¹. Demikian pula hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khiorunnisa, yaitu ada perbedaan sikap atau perilaku

¹²¹ Purba, Edwin Parlindungan, Lisbet Novianti Sihombing, and Hetdy Sitio. "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* Vol.4 No.6, 2022, 1293-1302.

mahasiswa antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran project-work berbasis karakter dibandingkan dengan kelas biasa, dan ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran project-work berbasis karakter dibandingkan dengan kelas biasa¹²².

¹²² Khoirunisa, Alifia Zahra, I. Ketut Sunarya, and Dwi Rahdiyanta. "Dampak implementasi model pembelajaran project-work berbasis karakter terhadap sikap dan prestasi belajar mahasiswa." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* Vol.5 No.1, 2020, 57-68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap sikap sosial peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini dibuktikan dari tingginya nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada nilai angket sikap sosial. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan data nilai angket lebih kecil dari α (0,05). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial peserta didik kelas VII antara kelompok yang menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di MTsN 2 Aceh Timur
- 2) Terdapat pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini dibuktikan dari tingginya nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada nilai tes prestasi belajar. Demikian pula, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan data nilai tes lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik kelas VII antara kelompok yang menggunakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok eksperimen) dan kelas yang tidak melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter (kelompok kontrol) di MTsN 2 Aceh Timur.
- 3) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter berpengaruh secara simultan terhadap sikap sosial dan prestasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 2 Aceh Timur. Hal ini diketahui dari hasil uji Kruskal Willis,

diperoleh nilai Asymp. Sig data prestasi dan angket sama-sama di bawah nilai α (0,05) maka H_a3 .

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi orang tua, pendidikan karakter tidak hanya didapat siswa dari pembelajaran di sekolah tetapi juga di rumah perkembangan kepribadian anak dari segi pendidikan dan sosial sangat penting diperhatikan.
- 2) Bagi sekolah, wadah pembentukan karakter menjadi hal yang harus dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 3) Bagi pelaku pendidikan, pendidikan harus mampu meningkatkan kompetensi siswa dari segala aspek termasuk aspek sosialnya.
- 4) Dilakukan penelitian lanjut, perlu dikaji kembali penelitian serupa dengan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 8, no. 3, 2022, <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v8i2.3127>
- Albertus dan Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT.Grasindo, 2010
- Alimuddin, Johar dan Ekawati, Erlina Nur. "Respon Siswa Kelas V SD Negeri 1 Berkoh Purwokerto Selatan Terhadap Penggunaan Classpoint dalam Pembelajaran", *Journal of Education for All (EduFA)*, vol. 1, no. 2, 2023, <https://www.mediaarrahan.com/ojs/index.php/edufa/article/view/38>
- Aminah. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Nere 2 Bandar Lampung", Tesis S2 PAI Program Pascasarjana, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Antari, Luh Putu Swandewi; DE LISKA, Luh. "Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa". *Widyadari*, vol. 21. No.2, 2020.
- Arif, Arifuddin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kultura GP Press Group, 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Artina, Siti Hajar Titi. "Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu", Skripsi S1 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Palu, 2019.
- Aslan dan Suhari. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Pontianak: CV. Razka Pustaka, 2018
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Arruzz Media, 2014
- Baeti, Nur, and Dewi Silviana. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa SMP." ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL) Vol.1 No.2, 2024.

Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.

Daga, Agustinus Tanggu. "Perbandingan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar di Malaysia, India dan Indonesia." *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, Vol.4 No.1, 2020.

Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*.

Depdiknas. *Perangkat Penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Fachrudin, Yudhi. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol 6, No. 1, 2023, <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458>

Fauzi, Ahmad. "Inovasi Pembelajaran Aktif melalui Penggunaan Strategi Reading Guide dan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah", *Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 13, No. 2, 2019, <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.952>

Fauziyah, Nimatul. "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman". *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 10 No. 1, 2013, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/1297>

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012

Hanafi, Muhammad. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012

Haryono, *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1999.

Hasan, Said Hamid. "Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter", *Paramita*, Vol. 22, No. 1, Januari 2012, <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>

Hastjarjo, T. Dicky. "Rancangan eksperimen-kuasi." *Buletin psikologi*, vol. 27, no. 2, 2019

- Hidayat, Isnu dan Pangesti, Pambayun Mulaning. *Sejarah Kebudayaan Islam 2*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020
- Himmah, Asmi Faiqatul. *Modul Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah*, Jember: IAIN Jember, 2021.
- Husna, Latifatul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV MIS Alihsan Dusun I Tambak Rejo Desa Amplas Tahun 2007", Skripsi S1 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2017
- Kausar, Rahmat. "Studi Identifikasi dan Analisa Sistem Drainase Untuk penanggulangan Banjir Jalan Belimbing, Kelurahan Amasangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo", *Proposal*, 2023.
- Khoirunisa, Alifia Zahra, I. Ketut Sunarya, and Dwi Rahdiyanta. "Dampak implementasi model pembelajaran project-work berbasis karakter terhadap sikap dan prestasi belajar mahasiswa." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* Vol.5 No.1, 2020. <http://dx.doi.org/10.21831/dinamika.v5i1.30996>
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskur, 2010.
- Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo, 2011
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 1995.
- Kusoema, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books, 1991

- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, dkk., “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Islamic Education*, Vol. 1, No 2, 2021, <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama, 2010
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Marni, “Peran Guru Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Alamanda Kabupaten Pasaman Barat”, Skripsi S1 PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi, 2018.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Bogor: Indonesia Heritage Foundation, 2004
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. "Peran Pengajaran IPS, Sejarah, dan PKn sebagai Upaya Untuk Pembangunan Karakter Generasi Bangsa." *el-hikmah*, Vol.IX No.2, 2012.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter dari Rumah*, Yogyakarta: Gava Media, 2011
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Netriwati, N., Lena, M. S., Rahim, Z., & Tricia, A. *Praktik Observasi Sekolah*, Malang: Madza Media, 2023
- Nurlayali, Hilwatunnisa, Sunardin Sunardin, and Aris Gumilar. "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V Di SDN Karang Tengah 1 Kota Tangerang." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.10 No.2, 2024.
- Ngazizah, Dhaoul dan Fauzi. “Implementasi storytelling pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam”, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 1, Maret 2022, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6116>

- Paizaluddin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Pramayogi, Ilham., Nirmala P, Rully Putri., dan Hartanto, Wiwin. "Inovasi dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol. 1, No. 2, 2019, <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i2.257>
- Purba, Edwin Parlindungan, Lisbet Novianti Sihombing, and Hetdy Sitio. "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* Vol.4 No.6, 2022. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8372>
- Qotrunnada, Khansa dan Khasanah, Lathifatul. "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam", *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, Mei 2023, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i1.575>
- Resmi, Rahayu Setia. "Hubungan Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2023, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72358>
- Rusydi, Ibnu. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, Maret 2021, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176
- Salim, Ahmad. "Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta", *Literasi*, Vol. VI, No. 2, Desember 2015, [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).111-133](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).111-133)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Sholihuddin, Ahmad. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Public Speaking dalam meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Gembong Pati Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi* IAIN KUDUS, 2019, <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/2393>
- Siregar, Rahmad Anwi. "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Profetik Pada Siswa Kelas X Di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat", *Skripsi* S1 PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2021.

- Subagiya, Bahrum. "Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 3, 2023, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sukarni, Weni, Astalini Astalini, and Dwi Agus Kurniawan. "Literatur Review: Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Sosial Siswa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, No. 1, 2021, 106-115
- Sumardi, Pip. "Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah". *GHAITSA : Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2020, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/103>
- Sunardi, Dedi. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs Terbitan Tiga Serangkai Dan Erlangga". *Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/29637>
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 5
- Syah, Muhibin. *Psikolog Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Syarbini, Amirullah. *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012
- Tresnawati, Dewi, and Rizal Mustofa. "Pengembangan Aplikasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Berbasis Android." *Jurnal Algoritma* Vol.13 No.2, 2016, 309-314.
- Triton, Prawira Budi. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006
- Tutuk, N, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press, 2015

- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Widodo, Patmono. "Sikap Sosial Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman." *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Vol.1 No.1, 2016
- Wiyani, Novan Ardy. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD;Konsep, Praktik dan Strategi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013